

BELANJA ONLINE DI MASA PANDEMIK

Liliana¹

¹Sistem Informasi Bisnis, Teknik Informatika, Universitas Surabaya, Raya Kalirungkut Surabaya
Email: lili@staff.ubaya.ac.id

Abstrak

Masa pandemic mengubah banyak hal, termasuk pola bekerja, pola belajar, dan pola belanja. Pembatasan mobilitas yang diterapkan pemerintah, serta tingginya korban Covid-19 membuat banyak orang khawatir untuk berpergian keluar rumah. Sebaliknya, kebutuhan hidup sehari-hari tidak dapat ditinggalkan. Hal ini membuat meningkatnya jumlah belanja online di Indonesia selama tahun 2020-2021. Berbelanja secara online, memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri, seperti kesenangan akan window shopping, dimana seseorang dapat memilih dengan bebas tanpa khawatir diperhatikan oleh sekitar, dan tingkat kejahatan online yang meningkat karena kurangnya pengetahuan pembeli. Oleh karena itu, dibutuhkan edukasi masyarakat terkait dengan belanja online, agar seseorang tetap dapat berbelanja dengan nyaman dan aman selama pandemic Covid-19.

Kata Kunci: *pandemic, belanja online, tips dan trik*

Pendahuluan

Covid-19 mengubah cara manusia berinteraksi (Djalante et al., 2020; Prayoga, 2021; Yuliarti, 2020). Sebagai salah satu bentuk pengendalian Covid-19, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) (Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2021), dimana keduanya membatasi mobilitas warga, baik dalam kota maupun keluar kota. Dampak dari adanya peraturan ini adalah berkurangnya interaksi fisik dan banyak kegiatan beralih ke aplikasi gawai (Abdullah, 2020; Yuliarti, 2020). Hal ini termasuk kegiatan bekerja, pembelajaran, hingga pengadaan kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hasil survey (Nurdian, 2021), dalam tahun 2020, terjadi peningkatan pengguna smartphone sebanyak 4 juta orang, dan penambahan pengguna internet melalui smartphone, laptop, tablet dan gawai lainnya, sebanyak 15.5 juta, dengan rata-rata usia pengguna adalah 29,9 tahun. Dalam survei yang sama, didapati bahwa nilai transaksi online di Indonesia telah mencapai 30,31 Miliar US Dollar, atau setara dengan 4,37 triliun ID Rupiah, dengan asumsi 1 USD = Rp 14.442 (Google, 2021), dimana angka ini memiliki pertumbuhan 40% jika dibandingkan dengan transaksi yang terjadi pada tahun 2019. Apabila ditelusuri lebih lanjut, pertumbuhan belanja online ini memiliki persebaran yang bervariasi, dari turunnya belanja travel dan hotel, hingga peningkatan tajam di belanja kebutuhan sehari-hari, fashion, hobi, furniture rumah tangga, elektronik, musik digital dan game online. Penggunaan *marketplace* di Indonesia sendiri merupakan yang tertinggi di dunia (Lidwina, 2021). Hal ini terjadi karena tingginya penjual yang mengubah proses penjualan offline menjadi online serta kemudahannya menjangkau masyarakat antar pulau (Xendit, 2021). Berbelanja di *marketplace*, membutuhkan ketelitian calon pembeli, seperti foto asli produk atau hasil edit, deskripsi produk yang serius atau menjebak, tidak hanya memperhatikan murahness harga, review yang diberikan oleh pembeli lain. Review yang perlu diperhatikan tidak hanya meliputi review yang baik, namun sebaliknya, review jelek menjadi fokus sebelum bertransaksi, karena pada umumnya, review jelek memiliki informasi yang lebih akurat, terutama ketika barang ditawarkan dengan harga yang di bawah normal.

Dengan meningkatnya pengguna internet dan pembelian online, memberikan dampak positif pada berbagai pihak, dimana perekonomian tetap dapat berjalan dalam situasi pandemic (Gusti, 2020). Namun sebaliknya, dampak negatif yang terjadi adalah banyak pihak memanfaatkan situasi ini untuk melakukan kejahatan dalam bentuk penipuan dalam proses jual beli (Chintia et al., 2019; Hanoatubun, 2020; Rahmanto, 2019; Sumadiyono, 2021). Penipuan ini dapat berupa pencurian identitas (Faridi, 2019), fraud pembayaran (Chintia et al., 2019), barang yang tidak sesuai (Solim et al., 2019) dan bentuk penipuan lainnya. Berdasarkan hasil survey (Syaiful, 2020), selama tahun 2019, terjadi lebih dari 1600 laporan kasus penipuan online yang diterima oleh Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri (Siber,

2019), dengan nilai transaksi mencapai 4.5 Miliar ID Rupiah. Adapun beberapa ciri-ciri penipuan yang akan terjadi adalah sebagai berikut (Syaiful, 2020):

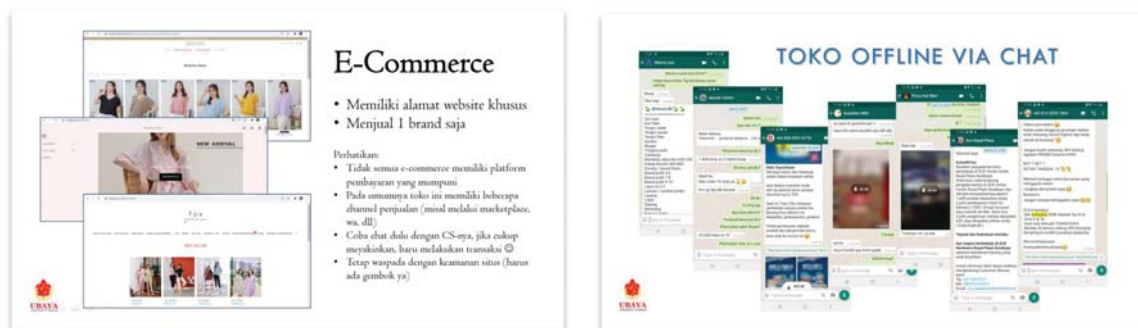
- Meminta kode OTP (kode sekali pakai sebagai tanda keabsahan suatu transaksi)
- Menawarkan hadiah, namun meminta dana dengan berbagai alasan
- Menyampaikan kalimat yang membuat calon pembeli panik dan terburu-buru melakukan transaksi
- Tidak memiliki kontak selain no hp, tidak bersedia memberikan alamat lokasi kantor

Oleh karena itu, dibutuhkan edukasi pada masyarakat, terkait dengan tips dan trik dalam melakukan belanja online. Hal ini perlu dilakukan, agar user dapat menjadi smart buyer yang terhindarkan dari berbagai bentuk penipuan dan ketidaknyamanan lain selama berbelanja online (Ma'rufah et al., 2020). Seri Edukasi Masyarakat diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Surabaya bekerja sama dengan semua program studi yang ada di Universitas Surabaya. Kegiatan ini diselenggarakan dengan mengambil topik “Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Masa Normal Baru”. Tahun 2021, Universitas Surabaya memasuki usia 53 tahun sehingga seri edukasi tahun ini dibuat dalam rangkaian 53 seri edukasi yang digelar selama bulan April hingga Agustus 2021. Topik yang ditawarkan dalam seri edukasi ini bermacam-macam dari beragam bidang ilmu.

Seri 39 merupakan seri edukasi terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi bagi masyarakat. Kegiatan pada seri ini diselenggarakan atas kerjasama LPPM dengan program studi Teknik Informatika. Saat ini, teknologi khususnya Teknologi Informasi merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat dengan adanya pandemi Covid 19. Semua sektor bergantung pada teknologi, seperti sektor industri dan pendidikan, semuanya menggunakan teknologi informasi. Oleh karena itu masyarakat harus membiasakan diri dengan penggunaan teknologi informasi ini.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan dalam bentuk webinar dengan tema “Edukasi Masyarakat: Optimalisasi Gadget untuk Keluarga”. Webinar dilaksanakan dengan bantuan aplikasi Zoom, dengan topik khusus belanja online selama masa pandemik. Di bagian awal, peserta dikenalkan dengan berbagai cara yang dapat dilakukan untuk berbelanja online, sebagai alternatif solusi pemenuhan kebutuhan selama *stay at home*. Cara yang dapat dilakukan antara lain adalah dengan mencari di mesin pencarian seperti google, menggunakan marketplace, mencari kontak resmi toko langganan, atau menggunakan jasa titip (*jastip*) untuk berbagai kebutuhan dari luar kota atau luar negeri (Gambar 1). Peserta juga mendapatkan penjelasan terkait sisi positif dan negatif dari masing-masing cara, sebagai bentuk pertimbangan dalam berbelanja.



Gambar 1. Tipe belanja online

Pada bagian selanjutnya, peserta mendapatkan penjelasan terkait tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dari masing-masing cara berbelanja online, seperti pentingnya review dari orang lain, keamanan situs, menentukan harga normal dari barang yang akan dibeli, cara *return/refund*, dan hal lainnya. Di akhir sesi, peserta mendapatkan penjelasan tentang tips mencari diskon secara online (Gambar 2), serta tipe-tipe penipuan yang mungkin terjadi pada pembelian online, agar konsumen dapat lebih berhati-hati dalam berbelanja.

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Masa Normal Baru



Gambar 2. Tips dalam berbelanja online

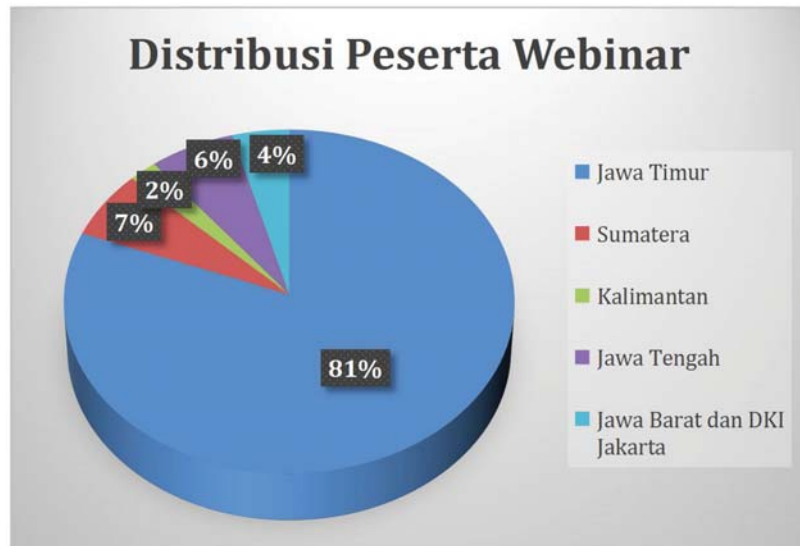
Di akhir sesi peserta diadakan tanya jawab antara peserta dan penyaji. Kemudian peserta diminta untuk mengisi kuisioner terkait dengan pelaksanaan webinar dan kinerja dari narasumber. Hasil dari kuisioner akan digunakan sebagai evaluasi untuk kegiatan mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi masyarakat dilaksanakan secara online dengan platform Zoom (Gambar 3). Topik terkait dengan berbelanja online selama masa pandemic ini diikuti oleh 47 peserta yang berasal dari berbagai daerah di pulau Jawa (Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat dan DKI Jakarta) hingga luar pulau Jawa (Sumatera dan Kalimantan). Distribusi daerah peserta dapat dilihat pada Gambar 4. Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan kepada peserta terkait dengan kegiatan webinar ini, 91,5% dari peserta menyatakan bahwa kegiatan ini bagus/sangat bagus (Gambar 5). Sedangkan hasil kuisioner terhadap narasumber dapat dilihat pada Gambar 6. Narasumber dinilai melalui tiga kriteria, yaitu: pengetahuan, kemampuan presentasi, serta alat bantu visual dan konten yang dibawakan. 98% peserta menyatakan pengetahuan dan kemampuan presentasi dari narasumber bagus/sangat bagus, serta sekitar 95% dari peserta menyatakan bahwa alat bantu visual dan konten yang dibawakan oleh narasumber bagus/sangat bagus. Jadi secara keseluruhan kegiatan edukasi masyarakat dengan topik Belanja Online selama Masa Pandemi dapat dinyatakan sudah berjalan dengan bagus.



Gambar 3. Pelaksanaan webinar dengan Zoom



Gambar 3. Peserta webinar



Gambar 4. Penilaian webinar secara umum



Gambar 5. Penilaian terhadap penyaji

Kegiatan berjalan lancar sesuai dengan rencana. Namun, ada beberapa kendala yang dialami selama pelaksanaan kegiatan, yaitu jaringan yang kadang-kadang kurang bagus dan adanya peserta yang sudah mendaftar namun tidak hadir dan sebaliknya.

Kesimpulan

Belanja online merupakan salah satu solusi yang sangat membantu masyarakat luas selama masa pandemic Covid-19, dimana pembatasan mobilitas terjadi di berbagai sektor. Namun tidak dapat dipungkiri, bahwa pengetahuan calon pembeli memiliki peranan yang sangat besar dalam keberhasilan transaksi online di kedua belah pihak. Oleh karena itu, dengan edukasi yang tepat terkait dengan cara belanja online yang aman dan nyaman, maka masyarakat pun dapat melakukan transaksi online tanpa rasa khawatir.

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Masa Normal Baru

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Surabaya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini sebagai bentuk edukasi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abdullah, I. (2020). COVID-19: Threat and Fear in Indonesia. *Psychological Trauma: Theory, Research, Practice, and Policy*, 12(5), 488–490. <https://doi.org/10.1037/tra0000878>
- Chintia, E., Nadiyah, R., Ramadhani, H. N., Haedar, Z. F., Febriansyah, A., & Rakhmawati S.Kom., M.Sc.Eng, N. A. (2019). Kasus Kejahatan Siber yang Paling Banyak Terjadi di Indonesia dan Penanganannya. *Journal of Information Engineering and Educational Technology*, 2(2), 65. <https://doi.org/10.26740/jieet.v2n2.p65-69>
- Detik. (2021). Awas! Tertipu Belanja Online, Barang Tak Sesuai Gambar. Detik. <https://inet.detik.com/fotoinet/d-5560808/awas-tertipu-belanja-online-barang-tak-sesuai-gambar>
- Dewi, R. K. (2021). 7 Jebakan Pinjaman Online Ilegal yang Harus Diwaspadai. Kompas. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/02/195000165/7-jebakan-pinjaman-online-ilegal-yang-harus-diwaspadai?page=all>
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M. S., Djalante, S., Rafliana, I., Gunawan, L. A., Surtiari, G. A. K., & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6, 100091. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Ervina. (2019). Toko Konvensional Vs Toko Online, Mana yang Terbaik? Cerita Talenta. <https://www.talenta.co/blog/cerita-talenta/toko-konvensional-atau-toko-online-2/>
- Faridi, M. K. (2019). Kejahatan Siber Dalam Bidang Perbankan. *Cyber Security Dan Forensik Digital*, 1(2), 57–61. <https://doi.org/10.14421/csecurity.2018.1.2.1373>
- GFCGlobal. (2021). Belanja online dengan aman. https://edu.gcfglobal.org/en/tr_id-internet-safety/belanja-online-dengan-aman/1/
- Google. (2021). Google.
- Gusti. (2020). Transaksi Penjualan Online Naik 400 Persen di Masa Pandemi Covid-19. Universitas Gadjah Mada. <https://www.ugm.ac.id/id/berita/19452-transaksi-penjualan-online-naik-400-persen-di-masa-pandemi-covid-19>
- Hagiu, A., & Wright, J. (2015). Marketplace or reseller? *Management Science*, 61(1), 184–203. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2014.2042>
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid– 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns Journal*, 2(1).
- Juditha, C. (2017). Memahami Struktur Jaringan Media Sosial Sebagai Cara Strategis Periklanan Di Era Ekonomi Digital. *Journal Pekommas*, 2(1), 99. <https://doi.org/10.30818/jpkkm.2017.2020110>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Permenkes No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman PSBB Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. In Kementerian Kesehatan RI (pp. 9–19). <https://covid19.go.id/p/regulasi/permenkes-no-9-tahun-2020-tentang-pedoman-psbb-dalam-rangka-percepatan-penanganan-covid-19>
- Lidwina, A. (2021). Penggunaan E-Commerce Indonesia Tertinggi di Dunia. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/04/penggunaan-e-commerce-indonesia-tertinggi-di-dunia>
- Ma'rufah, N., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Degradasi Moral Sebagai Dampak Kejahatan Siber Pada Generasi Millenial di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1), 191–201.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2021). Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 01 Tahun 2021. In Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (pp. 1–4). <https://infocorona.baliprov.go.id/2021/01/07/instruksi-menteri-dalam-negeri-nomor-01-tahun-2021-tentang-pemberlakukan-pembatasan-kegiatan-untuk-pengendalian-penyebaran-corona-virus-disease-2019-covid-19/>
- Nurdian, G. (2021). Data E-commerce Indonesia 2021 (Atur Strategi di Tahun 2021). <https://grahanurdian.com/e-commerce-indonesia-2021/>

- OCBC_NISP. (2021). Jastip adalah Usaha Tanpa Modal, Ini Cara Memulainya agar Untung. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/06/09/jastip-adalah>
- Prayoga, R. A. (2021). Pandemi COVID-19: Penjarakan Diri sebagai Perubahan Sosial Instan. Pusat Penelitian Masyarakat Dan Budaya, LIPI. <https://pmb.lipi.go.id/pandemi-covid-19-penjarakan-diri-sebagai-perubahan-sosial-instan/>
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212–231.
- Rahmanto, T. Y. (2019). Penegakan Hukum terhadap Tindak Pidana Penipuan Berbasis Transaksi Elektronik. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 19(1), 31. <https://doi.org/10.30641/dejure.2019.v19.31-52>
- Shalihah, N. F. (2021). Viral, Order Fiktif Makanan Rp 1 Juta, Ini Kronologi dan Tanggapan Gojek. *Kompas*. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/04/200000665/viral-order-fiktif-makanan-rp-1-juta-ini-kronologi-dan-tanggapan-gojek?page=all>
- Siber, D. T. P. (2019). Patroli Siber. *Polri*. <https://patrolisiber.id/home>
- SimulasiKredit. (2021). Apa Itu Pencurian Identitas. *Simulasi Kredit*. <https://www.simulasikredit.com/apa-itu-pencurian-identitas/>
- Solim, J., Rumaepa, M. S., Wijaya, A., Monica, B., & Lionggodinata, W. (2019). Penipuan Situs Jual Beli Online Di Indonesia. 5(1), 96–109.
- Sumadiyono, S. (2021). Kajian Kriminologis Perbandingan Kejahatan Yang Terjadi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Belo*, 6(2), 148–156. doi: <https://doi.org/10.30598/belovol6issue2page148-156>
- Syaiful, A. (2020). Waspada Penipuan Online Shop via Medsos. *Liputan6*. <https://www.liputan6.com/news/read/4157366/waspada-penipuan-online-shop-via-medsos>
- Wang, S., & Archer, N. P. (2007). Electronic marketplace definition and classification: Literature review and clarifications. *Enterprise Information Systems*, 1(1), 89–112. <https://doi.org/10.1080/17517570601088380>
- Xendit. (2021). Tren Pertumbuhan E-commerce di 2021 yang Harus Anda Ikuti. *Xendit*. <https://www.xendit.co/id/blog/tren-pertumbuhan-e-commerce-di-2021-yang-harus-anda-ikuti/>
- Yuliarti, M. S. (2020). Interaksi Sosial dalam Masa Krisis: Berkomunikasi Online Selama Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Problematika Sosial Pandemi Covid-19*, 15–20. <https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/prosiding-covid19>



PROSIDING SEMNAS ABDIMAS 2021

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Masa Normal Baru

Surabaya, 9 Agustus 2021



Editor

Prof. Suryanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D.

Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.

<https://conference.ubaya.ac.id/semnas-abdimas2021>



Prosiding
SEMNAS ABDIMAS 2021

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT

9 Agustus 2021
Tempat: Universitas Surabaya

**Peran Perguruan Tinggi
Dalam Pencapaian Sustainable
Development Goals (SDGs)
Di Masa Normal Baru**

Editor

Prof. Suyanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D
Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.



Prosiding

SEMNAS ABDIMAS 2021

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Peran Perguruan Tinggi Dalam Pencapaian
Sustainable Development Goals (SDGs)
Di Masa Normal Baru

Reviewer

1. Prof. Dr. Ir. I Ketut Widnyana, M.Si.
2. Dr. Ir. Adi Sutanto, MP
3. Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.

Editor

1. Prof. Suyanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D
2. Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.

Steering Committee (SC)

Dr. Ir. Benny Lianto M.M.B.A.T.
Prof. Suyanto, S.E., M.Ec.Dev., Ph.D.

Organizing Committee (OC)

Ketua

Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.

Kesekretariatan

Kartika Erawati, S.E.

Tang Hamidy, A.Md.

Acara

Utomo, S.S.

Annisa Mustika Rachmawati, S.I.A.N.

Lisania Ayu Agustin, S.Kom.

Publikasi dan Dokumentasi

Agustinus Hariyono, S.Pd.

Hadi Krisbiyanto

ISBN: 978-623-6373-62-0

Penerbit (Anggota IKAPI & APPTI)

Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah

Universitas Surabaya

Jl. Raya Kalirungkut Surabaya 60293

Telp. (62-31) 298-1344

E-mail: ppi@unit.ubaya.ac.id

Web: ppi.ubaya.ac.id

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini
dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa izin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr. wb. Selamat pagi. Salam sejahtera untuk kita semua.

Yang terhormat Dirjen Dikti Kemendikbudristek bapak **Prof. Ir. Nizam M.Sc. DIC Ph.D. IPU Asean Eng.**

Yang terhormat Plt. Deputi Bidang Kewirausahaan Kemenkop dan UKM **Drs. Edhi Kusdiwaryoko Dwikoencono M.A.**

Yang terhormat Bupati Mojokerto **dr. Ikfina Fahmawati M.Si.**

Yang terhormat Rektor Universitas Surabaya bapak **Dr. Ir. Benny Lianto, M.M.B.A.T.**

Yang terhormat pimpinan Universitas Surabaya, narasumber, reviewer, pemakalah, dan peserta seminar ini.

Bapak/ibu sekalian, menyelenggarakan seminar nasional pengabdian kepada masyarakat pada kondisi pandemi sekarang ini dapat dikatakan gampang-gampang sulit. Dapat dikatakan gampang karena beberapa hal yang harus dilakukan pada saat seminar *offline*, tidak lagi dilakukan saat pelaksanaan *online*. Seperti beberapa kegiatan *hospitality* tidak lagi perlu dilakukan. Sedangkan sulitnya adalah berkurangnya jumlah pemakalah seminar pengabdian karena keterbatasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Keadaan pandemi dan adanya pembatasan perjalanan membuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selalu membutuhkan kegiatan *offline* dan mobilitas menjadi ditunda, dihilangkan, atau diganti dengan kegiatan *online*. Hal itu berakibat berkurangnya jumlah kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh sivitas akademika di masyarakat. Sehingga hal tersebut berdampak pada pasokan jumlah makalah untuk seminar pengabdian.

Tapi tentu kondisi sulit dikarenakan pandemi ini tidak membuat kita berpangku tangan dan menjadi tidak produktif. Peran tradisional perguruan tinggi sebagai lembaga yang selalu mencari solusi dari masalah di masyarakat harus tetap dijalankan. Salah satu cara untuk tetap menjalankan peran penting tersebut adalah dengan mengadakan kegiatan seminar *online* ini. Mudah-mudahan seminar ini dapat menjadi wadah untuk menegaskan peran perguruan tinggi untuk membantu menyelesaikan persoalan di masyarakat.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surabaya, 9 Agustus 2021

Ketua Panitia SEMNAS ABDIMAS 2019

Dr. Hazrul Iswadi, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI

<i>Kata Pengantar</i>	<i>iii</i>
-----------------------------	------------

<i>Sambutan Rektor.....</i>	<i>vii</i>
-----------------------------	------------

Keynote Speaker

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, Asean Eng.
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud -Ristek

Drs. Edhi Kusdiyarwoko Dwikencono, M.A..
PLT Deputy Bidang Kewirausahaan Kemenkop dan UKM

dr. Ikfina Fahmawati, M.Si.
Bupati Mojokerto

Artikel

PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE SHEETS UNTUK MENGELOLA KEUANGAN KELUARGA Susana Limanto.....	1
BELANJA ONLINE DI MASA PANDEMIK Liliana.....	7
SEHAT DAN CANTIK SELAMA HAMIL DAN MENYUSUI TUMBUH KEMBANG BAYI OPTIMAL Lucia Pudyastuti Retnaningtyas, Dwi Pangarsa Wisnumurti, Fransiska Rismauli Natallya,.....	13
SOSIALISASI DAN PELATIHAN PIJAT OKSITOSIN DI ERA NEW NORMAL KEPADA KADER POSYANDU DI TUBAN TAHUN 2020 Umu Qonitun, Mariyatul Qiftiyah.....	19
UPAYA PENANGGULANGAN IBU HAMIL KURANG ENERGI KRONIS (KEK) MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN DAN SCREENING ANEMIA Rini Hayu Lestari, Mamik Ratnawati.....	23
SENAM HAMIL, BEDAH BUKU KIA DAN TANYA JAWAB DI KELAS IBU HAMIL TERBATAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KLOTOK TUBANTAHUN 2020 Dwi Kurnia Purnama Sari, Aris Puji Utami.....	27

PENYULUHAN TENTANG PREEKLAMPSIA PADA KADER DAN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MERAURAK TAHUN 2021 Fedelita Aistania Putri, Prastiwi Novia Puspitasari, Nur Cholila, Erna Eka Wijayanti.....	31
PEMBERIAN KONSELING DAN LEAFLET TENTANG KONTRASEPSI KELUARGA BERENCANA UNTUK SUAMI DARI ISTRI AKSEPTOR KB DI DESA KARANGSARI TUBAN TAHUN 2021 Tri Yunita Fitria Damayanti, Nur Maziyah Hurin'in.....	37
PENTINGNYA PEMAHAMAN INFORMED CONSENT BERWAWASAN BUDAYA MELALUI OTONOMI RELASIONAL BAGI TENAGA KESEHATAN Ervin Dyah Ayu Masita Dewi, Astrid Pratidina Susilo, Aking Sandi Pribadi,.....	41
METODE MONITORING PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK DI MASA PANDEMI Daniel Soesanto.....	47
PENGGUNAAN SUPLEMEN KESEHATAN DALAM PENJAGAAN FUNGSI TUBUH: Webinar Daring dalam Seri Edukasi Masyarakat Ike Dhiah Rochmawati.....	57
PROGRAM REMAJA SEHAT REMAJA KUAT DENGAN MENJAGA KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA SELAMA PANDEMI COVID 19 Kolifah ,Rini Hayu Lestari.....	63
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PADA PESERTA PROLANIS DENGAN KEGIATAN SENAM PADA LANSIA DI PUSKESMAS KABUPATEN DENPASAR Ni Nyoman Wahyu UdayanI, Fitria Megawati.....	67
REBRANDING PRODUK DUP MELALUI PERANCANGAN LOGO Ni Wayan Rustiarini, Ni Putu Nita AnggrainI, I Ketut Sassu Budi Satwam.....	73
SHARING KNOWLEDGE: MENJAHIT DASAR UNTUK MEMBUAT PRODUK FASHION SIAP JUAL PADA MASYARAKAT DI MASA PANDEMI Siti Zahro.....	81
PENGEMBANGAN CREATIVE THINKING PADA PRODUK ASHITABA (SELEDRI JEPANG) DI MASA NORMAL BARU Prita Ayu Kusumawardhany, Hazrul Iswadi, Ardhia Deasy Rosita Dewi, M.E. Lanny Kusuma Widjaja.....	91
EDUKASI MASYARAKAT HIDUP BAHAGIA DENGAN CITRA TUBUH YANG POSITIF Monique Elizabeth Sukanto.....	101
PENDAMPINGAN IBU-IBU PENENUN TERDAMPAK PANDEMI DI PENGGARON, MOJOWARNO JOMBANG Lintu Tulistyantoro.....	107

PROGRAM PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN DESA MELALUI PENINGKATAN POTENSI SENTRA BATIK DESA SURATAN, KRANGGAN KOTA MOJOKERTO Amanda Rahmah Maulida Firdaus, Muhammad Wahyudi, Tri Sagirani.....	115
PEMBINAAN TARI PUSPA ARUM BAGI PENARI KOLOK DI DESA BENGKALA, BULELENG, BALI Ida Ayu Trisnawati, Sulistyani, Gede Basuyoga Prabhawita.....	123
UMKM DAN PRODUK UNGGULAN ANEKA OLAHAN IKAN DAN KERAJINAN KERANG DI KABUPATEN PASURUAN Eko Nurmianto, Soehardjoepri, Arino Anzip.....	133
MANAJEMEN DAN TATA KELOLA UNIT OLEH-OLEH BUMDES SUMBER SEJAHTERA PUJON KIDUL, KABUPATEN MALANG Luqman Dzul Hilmi, Vina Salviana Darvina Soedarwo, Sri Hartiningsih.....	139
PENGEMBANGAN PRODUK DAUR ULANG PADA BANK SAMPAH DUYUNG ASRI, DESA DUYUNG Tuani Lidiawati Simangunsong, Erna AndajanI, Arum Soesanti.....	147
PENDAMPINGAN PENGURUSAN LEGALITAS USAHA MASYARAKAT BERBASIS PENGUATAN EKONOMI KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 Anies Marsudiaty Purbadiri.....	153
KEBERLANGSUNGAN DAN PENGEMBANGAN DESA WISATA BEJIJONG KECAMATAN TROWULAN KABUPATEN MOJOKERTO Veny Megawati, Hari Hananto, Njoto Benarkah, Ninik Juniati.....	163
UPAYA PENDAMPINGAN UNTUK PENINGKATAN PEMBERDAYAAN EKONOMIS DI SEKOLAH Emma Savitri, Natalia Suseno, Lanny Sapel, Devyani Dyah Wulansari, Tokok Adiarto.....	171
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MADRASAH MEMBUAT RUANG BELAJAR INTERAKTIF Hozairi, Syariful Alim, Rifki Fahrial Zainal, M. Mahaputra Hidayat.....	181
PENDAMPINGAN STRATEGI BRANDING INDUSTRI KERUPUK SKALA RAKYAT DESA TLASIH TULANGAN SIDOARJO Kristiningsih, Lestari, Gimanto Gunawan.....	189

Sambutan Rektor

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera untuk kita semua,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,
Salam Multikultur dari Ubaya

Yang terhormat Dirjen Dikti Kemendikbudristek bapak **Prof. Ir. Nizam M.Sc. DIC Ph.D. IPU Asean Eng.**

Yang terhormat Plt. Deputi Bidang Kewirausahaan Kemenkop dan UKM **Drs. Edhi Kusdiwaryoko Dwikoencono M.A.**

Yang terhormat Bupati Mojokerto **dr. Ikfina Fahmawati M.Si.**

Yang terhormat pimpinan Universitas Surabaya, narasumber, reviewer, pemakalah, dan peserta seminar ini

Bapak/ibu yang terhormat, pandemi Covid-19 yang melanda negara kita ini sudah memasuki tahun kedua. Belum ada tanda-tanda pandemi ini akan usai, baik di Indonesia maupun di Dunia. Beberapa varian dari Covid-19 bermunculan dengan kemampuan penyebaran dan daya rusaknya semakin lama semakin cepat dan meningkat. Beberapa negara mencatat gelombang ketiga, keempat, atau kelima yang ditandai dengan peningkatan jumlah kasus setelah sempat surut beberapasaat.

Semua pihak sepakat bahwa mau tak mau kita harus berubah dan beradaptasi dengan kondisi pandemi yang kita lami sekarang ini. Perubahan dalam hal berinteraksi dan berkarya. Perubahan tersebut adalah perubahan permanen, terlepas dari apakah pandemi ini akan surut atau tidak. Penggunaan teleconference dan pembelajaran online adalah beberapa contoh perubahan dalam hal berinteraksi yang akan tetap dilakukan berikutnya baik pandemi surut ataupun tidak.

Walaupun demikian ada juga hal-hal yang tidak pernah berubah baik ada pandemi ataupun tidak yaitu peran perguruan tinggi untuk membantu menyelesaikan masalah di masyarakat. Perguruan tinggi selama ini dikenal sebagai agen perubahan dan penyelesai masalah di masyarakat melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika. Bahkan peran tersebut semakin dibutuhkan masyarakat pada masa sulit sekarang ini.

Sehingga sangat tepat tema yang dipilih oleh panitia Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SEMDIMAS) 2021 yaitu Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) di Masa Normal Baru, dimana insan perguruan tinggi harus selalu mengambil peran penting dalam usaha-usaha menjawab persoalan di masyarakat. Semoga seminar ini dapat menunjukkan dan semakin mendorong dilakukannya peran penting tersebut oleh insan perguruan tinggi.

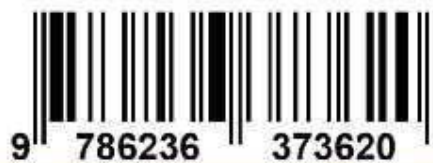
Akhir kata, selamat berseminar, semoga tujuan seminar yang tadi sudah disebutkan dapat tercapai.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surabaya, 9 Agustus 2021
Rektor Universitas Surabaya

Dr. Ir. Benny Lianto, MMBAT.

ISBN 978-623-6373-62-0



Penerbit (Anggota IKAPI & APPTI)
Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah
Universitas Surabaya
Jl. Raya Kalirungkt Surabaya 60293
Telp. (62-31) 298-1344
E-mail: ppi@unitubaya.ac.id
Web: ppi.ubaya.ac.id